

## EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA

Oleh :

Fari Krisnawati Telaumbanua<sup>1)</sup>, Iani Firmanwati Ziliwu<sup>2)</sup>, Masrida Hulu<sup>3)</sup>, Novefitriani Zai<sup>4)</sup>, Arozatulo Bawamenewi<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas keguruan ilmu pendidikan, Universitas Nias

<sup>1</sup>email: telfari355@gmail.com

<sup>2</sup>email: firmanwatiiani@gmail.com

<sup>3</sup>email: masridahulu@gmail.com

<sup>4</sup>email: novefitriani14@gmail.com

<sup>5</sup>email: arozatulobawamenewi@unias.ac.id

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel :

Submit, 30 November 2024

Revisi, 11 Januari 2025

Diterima, 13 Januari 2025

Publish, 15 Januari 2025

#### Kata Kunci :

Pembelajaran Berbasis Proyek,  
Kreativitas Siswa,  
Efektivitas Pembelajaran,  
Inovasi Pendidikan.



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL) dalam mengembangkan kreativitas siswa. Kreativitas merupakan salah satu kompetensi esensial abad ke-21 yang perlu dikembangkan melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan tes kreativitas yang melibatkan siswa sekolah menengah sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kreatif, meliputi aspek fluensi, fleksibilitas, orisinalitas, dan elaborasi. Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan bahwa model PjBL dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif untuk mendorong pengembangan kreativitas siswa. Penelitian ini merekomendasikan integrasi PjBL secara lebih luas dalam kurikulum pendidikan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang relevan dengan tuntutan zaman.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license*



### Corresponding Author:

Nama: Fari Krisnawati Telaumbanua

Afiliasi: Universitas Nias

Email: telfari355@gmail.com

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 menekankan pentingnya pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia modern, salah satunya adalah kreativitas. Kreativitas tidak hanya dibutuhkan dalam bidang seni, tetapi juga di berbagai disiplin ilmu dan profesi. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk menerapkan metode pembelajaran yang dapat mendorong pengembangan kreativitas siswa. Pendidikan merupakan faktor penting dalam membentuk kreativitas siswa, yang merupakan salah satu aspek kunci dalam proses pembelajaran. Dalam upaya untuk meningkatkan kreativitas siswa, metode

pembelajaran berbasis proyek telah menjadi fokus perhatian dalam dunia pendidikan. Metode pembelajaran ini menekankan pada pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa, yang bertujuan untuk mendorong kreativitas, inovasi, dan pemecahan masalah (Meador, 1997). Dalam konteks ini, evaluasi efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek menjadi sangat penting untuk memahami sejauh mana metode ini dapat mengembangkan kreativitas siswa. Evaluasi ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang hasil pembelajaran, tetapi juga memberikan wawasan tentang proses pembelajaran itu sendiri, serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya

(Lubis, F. A, 2018).Melalui penelitian ini, kami bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan kreativitas siswa. Kami akan meneliti bagaimana metode ini diterapkan dalam konteks pendidikan, proses pembelajaran yang terlibat, dan dampaknya terhadap kreativitas siswa. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran metode pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa (Wibowo, 2022).Penelitian ini akan menggali literatur terbaru dalam bidang pendidikan dan psikologi untuk mengidentifikasi kerangka konseptual yang relevan dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konsep kreativitas dan metode pembelajaran berbasis proyek. Kami juga akan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mengumpulkan data dari partisipan, baik itu siswa maupun guru, yang telah mengalami atau menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek. Data tersebut akan dianalisis secara komprehensif untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran tersebut dalam mengembangkan kreativitas siswa (Sugiyono, 2008).Melalui penelitian ini, kami berharap dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para praktisi pendidikan, guru, dan pembuat kebijakan tentang pentingnya dan efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan teori dan penelitian di bidang pendidikan dan psikologi.Pembelajaran berbasis proyek juga menuntut siswa untuk berkolaborasi, berpikir kritis, dan memecahkan masalah, yang semuanya merupakan elemen penting dalam proses kreatif.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan metode pembelajaran berbasis proyek dan dampaknya terhadap kreativitas siswa. Dalam studi kasus ini, Anda dapat mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif tentang pengalaman siswa dan guru, hasil proyek yang dihasilkan, serta dampaknya terhadap kreativitas siswa. mengumpulkan data dari siswa, guru, dan orang tua tentang persepsi mereka terhadap efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan kreativitas siswa. Survei ini dapat mencakup pertanyaan tentang motivasi siswa, tingkat keterlibatan, dan penilaian terhadap hasil proyek.Subjek penelitian terdiri dari Guru 3-5 guru yang mengajar menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek di tingkat pendidikan tertentu (misalnya, sekolah menengah pertama atau atas).Siswa 20-30 siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis proyek di kelas yang diajarkan

oleh guru-guru tersebut. Pemilihan siswa akan dilakukan secara purposive, berdasarkan partisipasi aktif mereka dalam proyek yang dilakukan.Pengumpulan Data akan dikumpulkan melalui:1)Melakukan wawancara semi-terstruktur dengan guru dan siswa untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman mereka terkait penerapan metode pembelajaran berbasis proyek . Wawancara ini dapat mencakup pertanyaan tentang tantangan yang dihadapi, manfaat yang dirasakan, dan saran untuk perbaikan di masa depan. Melakukan analisis konten terhadap produk-produk yang dihasilkan oleh siswa selama proyek untuk menilai tingkat kreativitas dan inovasi yang terdemonstrasikan. Ini dapat melibatkan identifikasi tema-tema umum, ide-ide baru yang diusulkan, atau pendekatan yang diambil oleh siswa dalam menyelesaikan proyek.2) Mengamati proses pembelajaran di kelas selama kegiatan proyek berlangsung untuk mengidentifikasi praktik yang diterapkan dan interaksi antara siswa dan guru. 3) Mengumpulkan dokumen yang relevan, seperti rencana pembelajaran, laporan proyek, dan karya siswa sebagai bukti dari proses dan hasil pembelajaran.ada pun instrumen dan indikator di dalam penelitian ini yaitu, Berisi pertanyaan yang berfokus pada pengalaman guru dan siswa terkait pembelajaran berbasis proyek Digunakan untuk mencatat perilaku siswa, interaksi dalam kelompok, dan implementasi proyek selama pembelajaran.Merujuk pada indikator yang telah ditetapkan untuk menilai kreativitas siswa, seperti orisinalitas, kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan kemampuan memecahkan masalah.Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif Mengkategorikan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi ke dalam tema-tema yang relevan dengan Mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data, serta membandingkan antara perspektif guru dan siswa,.Menggunakan beberapa sumber data (wawancara, observasi, dokumentasi) untuk memvalidasi temuan dan memastikan keakuratan hasil penelitian.Kombinasi dari metode-metode di atas dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang evaluasi efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan kreativitas siswa. Penting untuk merencanakan dengan cermat dan memilih metode penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian dan sumber daya yang tersedia.Dengan mempertimbangkan faktor-faktor di atas, evaluasi efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan kreativitas siswa dapat dilakukan secara holistik dan mendalam untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang dampaknya.Penelitian ini akan menggali literatur terbaru dalam bidang pendidikan dan psikologi untuk mengidentifikasi kerangka konseptual yang relevan dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konsep kreativitas dan metode pembelajaran

berbasis proyek. Kami juga akan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mengumpulkan data dari partisipan, baik itu siswa maupun guru, yang telah mengalami atau menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek. Data tersebut akan dianalisis secara komprehensif untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran tersebut dalam mengembangkan kreativitas siswa (Sugiyono, 2008).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran berbasis proyek adalah suatu pembelajaran untuk membangun pemahaman siswa secara utuh dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, mendiskusikan masalah yang ditemui secara mandiri dan kelompok, siswa dapat menunjukkan suatu karya (Nisa, 2021). Langkah pembelajaran berbasis proyek. Hasil wawancara dengan guru-guru yang menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek menunjukkan beberapa temuan kunci:

#### 1. Hasil wawancara dengan guru

##### • Pengalaman Penerapan Metode

Para guru mengungkapkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis proyek memberi mereka kesempatan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis. Salah satu guru menyatakan, “Metode ini membuat siswa lebih aktif terlibat. Mereka tidak hanya mendengarkan, tetapi juga berkontribusi dalam proses belajar.”

##### • Tantangan dalam penerapan

Beberapa guru mengakui adanya tantangan, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya. Guru B menekankan, “Terkadang, waktu yang tersedia tidak cukup untuk menyelesaikan proyek dengan baik. Selain itu, beberapa siswa kurang berpartisipasi aktif dalam kelompok.” Hal ini mencerminkan tantangan yang dihadapi guru dalam memfasilitasi kolaborasi di dalam kelompok.

##### • dampak terhadap kreativitas siswa

Semua guru sepakat bahwa metode pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kreativitas siswa. Guru C menyatakan, “Saya melihat siswa lebih berani mengemukakan ide-ide mereka dan lebih aktif dalam mencari solusi untuk masalah yang mereka hadapi selama proyek.” Ini menunjukkan bahwa siswa merasa lebih diberdayakan untuk berpikir kreatif dalam konteks pembelajaran.

#### 2. Hasil wawancara dengan siswa

##### • Pengalaman Positif

Siswa umumnya merasakan pengalaman positif saat terlibat dalam proyek. Siswa D menjelaskan, “Saya suka bekerja dalam kelompok. Kami dapat saling bertukar ide dan belajar dari satu sama lain.” Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mendorong kolaborasi dan interaksi sosial.

##### • Persepsi Terhadap Kreativitas

Banyak siswa merasa bahwa proyek meningkatkan kemampuan kreatif mereka. Siswa E

mengungkapkan, “Melalui proyek, saya belajar untuk berpikir lebih terbuka dan mencoba hal-hal baru.” Ini menandakan bahwa siswa merasa lebih bebas untuk mengekspresikan ide-ide kreatif mereka.

##### • Tantangan dan Hambatan

Meskipun banyak siswa merasa positif, beberapa juga mencatat adanya tantangan. Siswa F mengatakan, “Kadang-kadang sulit untuk berkomunikasi dalam kelompok jika ada yang tidak sepakat.” Ini menunjukkan perlunya keterampilan komunikasi dan manajemen konflik yang lebih baik di dalam kelompok.

### 3. Indikator penilaian kreativitas

##### • Ide

Siswa menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru selama proses proyek. Hal ini terungkap dari pernyataan siswa yang mengekspresikan kebebasan dalam mengemukakan pendapat dan ide.

##### • Kemampuan Berpikir Kritis

Guru dan siswa sama-sama menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek menantang mereka untuk memecahkan masalah dengan cara baru. Ini menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.

##### • Kolaborasi dan Kerjasama

Pembelajaran berbasis proyek mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, meskipun ada tantangan dalam komunikasi. Pengalaman positif siswa dalam berkolaborasi menunjukkan bahwa metode ini berhasil mendorong kerjasama.

##### • Kemampuan Memecahkan Masalah

Siswa terlibat dalam menyelesaikan tantangan yang muncul selama proyek, menunjukkan perkembangan dalam kemampuan mereka untuk berpikir kreatif dan mencari solusi.

Dalam penelitian ini, hasil pembahasan didasarkan pada wawancara dengan guru dan siswa, pengamatan di kelas, serta analisis dokumentasi yang terkait dengan penerapan metode pembelajaran berbasis proyek (project-based learning/PBL). Pembahasan difokuskan pada bagaimana PBL memengaruhi kreativitas siswa, dengan mempertimbangkan beberapa indikator, yakni orisinalitas, kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, serta kemampuan memecahkan masalah. Selain itu, tantangan yang dihadapi dalam penerapan PBL juga dianalisis berdasarkan pengalaman guru dan siswa.

### 4. Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

Berdasarkan wawancara dan observasi, penerapan PBL di sekolah yang diteliti menunjukkan variasi dalam praktik, tergantung pada gaya mengajar guru, jenis proyek yang diberikan, dan dukungan yang tersedia di sekolah. Guru umumnya merencanakan proyek berdasarkan kurikulum, namun banyak yang menambahkan unsur-unsur yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru A menyatakan bahwa mereka sengaja merancang

proyek yang menghubungkan pelajaran dengan isu-isu global, seperti perubahan iklim atau teknologi digital, untuk menarik minat siswa dan mendorong kreativitas. Hal ini sesuai dengan pandangan Bell (2010) bahwa PBL harus relevan dengan dunia nyata agar siswa termotivasi untuk berinovasi. Selama implementasi, observasi menunjukkan bahwa guru memainkan peran penting dalam memfasilitasi pembelajaran. Guru B misalnya, memberikan bimbingan secara aktif, tetapi membiarkan siswa mengelola kelompoknya sendiri.

#### 5. Dampak PBL terhadap kreativitas siswa

Hasil wawancara dengan siswa mengungkapkan dampak yang signifikan dari PBL terhadap pengembangan kreativitas mereka, dengan fokus pada beberapa aspek utama. Siswa menunjukkan bahwa PBL mendorong mereka untuk berpikir di luar kotak dan menghasilkan ide-ide yang orisinal. Siswa C menjelaskan, "Saat membuat proyek ini, saya harus mencari solusi baru yang belum pernah terpikirkan sebelumnya. Kami tidak bisa hanya mengikuti buku." Ini menunjukkan bahwa PBL memberikan kebebasan bagi siswa untuk mengeksplorasi ide-ide inovatif, sejalan dengan temuan Thomas (2000), yang menyatakan bahwa PBL mendorong siswa untuk menjadi lebih kreatif dalam menghasilkan solusi terhadap masalah yang kompleks. PBL juga meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis. Dalam wawancara, siswa D menyoroti bahwa mereka belajar menganalisis berbagai pilihan solusi sebelum memilih yang terbaik untuk proyek mereka. "Kita tidak bisa asal memilih solusi. Semua keputusan harus dipikirkan dengan matang, dan kita harus melihat dari berbagai sudut pandang," ungkap siswa D. PBL membantu siswa untuk tidak hanya menghasilkan ide, tetapi juga memproses dan mengevaluasi informasi dengan cara yang kritis.

#### 6. Peningkatan jangka panjang

Evaluasi apakah penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek dapat memberikan dampak jangka panjang dalam pengembangan kreativitas siswa. Apakah keterampilan kreatif yang diperoleh oleh siswa dapat dipertahankan dan diterapkan dalam berbagai konteks? Dengan mempertimbangkan faktor-faktor di atas, hasil evaluasi efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan kreativitas siswa dapat dilakukan secara holistik dan mendalam untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang dampaknya. Dampak atau pengaruh pembelajaran berbasis proyek telah dibuktikan oleh para peneliti. Penelitian terkait diantaranya: penelitian oleh Ma'arij, (2017) bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian serupa oleh Yulianti & Gunawan (2019) bahwa model pembelajaran berbasis proyek meningkatkan berpikir kreatif siswa. Penelitian senada oleh Isrohani Hamidah (2021) bahwa model Pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan minat belajar dan

hasil belajar siswa. Dengan demikian terbukti bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif meningkatkan motivasi, kemampuan siswa dan hasil belajar.

#### 7. Kolaborasi dan Komunikasi

Evaluasi juga menyoroti peran penting kolaborasi dan komunikasi dalam pembelajaran berbasis proyek. Siswa bekerja secara tim dalam proyek-proyek mereka, yang memungkinkan mereka untuk berbagi ide, memberikan umpan balik, dan membangun pengetahuan bersama. Diskusi menunjukkan bahwa kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan kreativitas individu, tetapi juga memperkuat keterampilan sosial dan kolaboratif siswa. 5. Dorongan Diri dan Kepercayaan Diri: Hasil diskusi juga menyoroti peningkatan dalam dorongan diri dan kepercayaan diri siswa sebagai hasil dari pembelajaran berbasis proyek. Ketika siswa merasakan bahwa ide-ide kreatif mereka dihargai dan diimplementasikan dalam proyek-proyek, mereka menjadi lebih percaya diri dalam kemampuan mereka untuk berpikir di luar kotak dan menghadapi tantangan. Melalui hasil diskusi ini, dapat disimpulkan bahwa evaluasi metode pembelajaran berbasis proyek secara efektif dapat mengembangkan kreativitas siswa dengan meningkatkan keterlibatan, keterampilan kreatif, kualitas hasil proyek, kolaborasi, komunikasi, serta dorongan diri dan kepercayaan diri siswa. Dengan demikian, pendekatan ini memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan kreativitas siswa dalam konteks pembelajaran yang kontekstual dan berorientasi pada pemecahan masalah.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumen, pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif dalam mengembangkan kreativitas siswa. Meskipun ada tantangan dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, manfaat dari metode ini jauh lebih besar, terutama dalam hal orisinalitas ide, pemecahan masalah, dan kemampuan bekerja dalam tim. Penelitian ini menggaris bawahi pentingnya dukungan dari guru dan motivasi intrinsik siswa untuk memaksimalkan hasil dari pembelajaran berbasis proyek. Dengan demikian, hasil evaluasi efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan kreativitas siswa, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini merupakan cara yang efektif untuk merangsang kreativitas siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan masyarakat dan dunia kerja yang semakin kompleks dan berubah-ubah.

#### 5. REFERENSI

Bell, S. (2010). Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 83(2), 39-43.

- Hmelo-Silver, C. E. (2004). Problem-Based Learning: What and How Do Students Learn? *Educational Psychology Review*, 16(3), 235-266.
- Krajcik, J. S., & Blumenfeld, P. C. (2006). Project-Based Learning. *The Cambridge Handbook of the Learning Sciences*, 317-333.
- Blumenfeld, P. C., Soloway, E., Marx, R. W., Krajcik, J. S., Guzdial, M., & Palincsar, A. (1991). Motivating Project-Based Learning: Sustaining the Doing, Supporting the Learning. *Educational Psychologist*, 26(3-4), 369-398.
- Buck Institute for Education. (2003). *Project-Based Learning Handbook*. Novato, CA: Buck Institute for Education.
- Condliffe, B. (2017). *Project-Based Learning: A Literature Review*. Working Paper, MDRC.
- Hmelo-Silver, C. E. (2004). Problem-Based Learning: What and How Do Students Learn? *Educational Psychology Review*, 16(3), 235-266.
- Larmer, J., Mergendoller, J. R., & Boss, S. (2015). *Setting the Standard for Project-Based Learning*. Alexandria, VA: ASCD.
- Krajcik, J. S., & Blumenfeld, P. C. (2006). Project-Based Learning. *The Cambridge Handbook of the Learning Sciences*, 317-333.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. San Rafael, CA: Autodesk Foundation.
- Harmer, N. & Stokes, A. (2016). *The Benefits and Challenges of Project-Based Learning: A Review of the Literature*. Pedagogic Research Institute and Observatory (PedRIO), University of Plymouth.
- Strobel, J., & van Barneveld, A. (2009). When Is PBL More Effective? A Meta-Synthesis of Meta-Analyses Comparing PBL to Conventional Classrooms. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 3(1), 44-58.